

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan Tugas Akhir kami yang berjudul **”Evaluasi Proyek Konstruksi Rumah Tahan Gempa di Desa Cucukan Kecamatan Prambanan, Klaten, Jawa Tengah”** dapat disimpulkan :

1. Kerusakan bangunan di daerah Cucukan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bangunan mengalami kerusakan secara merata baik dari tipe kerusakan ringan, rusak berat, dan rusak total. Kerusakan ini terjadi karena kualitas bangunan yang rendah serta metode pelaksanaan bangunan yang tidak mengikuti kaidah yang berlaku menurut kaidah teknik sipil. Dalam metode perbaikan struktur, dilakukan 3 jenis perbaikan yaitu:
 - a. Perbaikan Arsitektur (*repair*)

Bertujuan mengembalikan bentuk arsitektur bangunan agar semua perlengkapan/peralatan dapat berfungsi kembali atau membangun kembali bangunan yang runtuh.
 - b. Restorasi (*restoration*)

Bertujuan melakukan perbaikan pada elemen-elemen struktur penahan beban.
 - c. Perkuatan (*strengthening*).

Bertujuan meningkatkan kekuatan semula.
2. Berdasarkan hasil survey di Desa Cucukan, Prambanan, Klaten terhadap pelaksanaan pembangunan rumah tahan gempa 100% menyatakan bahwa proses pembangunan rumah tahan gempa berjalan dengan baik tidak ada kendala yang berarti. Dilihat dari keterlibatan masyarakat, pengadaan material, manfaat yang diterima oleh masyarakat, dan kaidah yang berlaku untuk pembangunan rumah tahan gempa.

3. Proses edukasi kepada masyarakat dalam proses rehabilitasi dan rekonstruksi pasca gempa berjalan sangat baik terlihat dalam keterlibatan masyarakat dalam mendukung proses pembangunan rumah tahan gempa dari awal sampai akhir pembangunannya.

6.2 Saran-saran

Selama proses pelaksanaan pembangunan rumah tahan gempa di Desa Cucukan, Prambanan, Klaten hendaknya melibatkan aparat kelurahan desa terkait agar proses edukasi tersebut berjalan secara komprehensif dalam masyarakat.